

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2010-2014**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**YEYEN KUMALASARI  
12010112130277**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

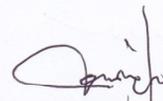
Nama Penyusun : Yeyen Kumalasari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130277  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2010-2014**

Dosen Pembimbing : Muhamad Syaichu, S.E., M.Si.

Semarang, 3 Juni 2016

Dosen Pembimbing,



Muhamad Syaichu, S.E., M.Si.

NIP. 196707201999031002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yeyen Kumalasari

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130277

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2010-2014

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 Juni 2016

1. H. Muhamad Syaichu, S.E., M.Si.

(.....)

2. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M.

(.....)

3. Drs. H. M. Kholiq Mahfud, M.Si.

(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Yeyen Kumalasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2014” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



(Yeyen Kumalasari)

12010112130277

## HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

-Surah Al-Baqarah [2:153]-

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, kakak –kakak tersayang, serta keluarga besar yang selalu mendukung penulis baik secara moril maupun materiil.*

## **ABSTRACT**

*The process of the development of Islamic banks in Indonesia is very impressive, reaching an average asset growth of more than 65% of the year, within the last five years. Therefore, the role of Islamic bank in supporting the national economy is expected to be increasingly significant. Profitability is one indicator that is of considerable concern in observing the development of Islamic bank. Profitability can be measured by using a ratio Return On Assets (ROA). ROA is the ratio that indicates the bank's financial performance benchmarks in net income from total assets. The lower ROA ratio means Islamic banks have a low level of profits and more problematic position of these banks in terms of asset utilization. This study aimed to analyze the factors that influence ROA Islamic bank in Indonesia.*

*This study using Capital Adequacy Ratio (CAR), Liquid Assets to Total Assets (LTA), market share of financing, and Net Interest Margin (NIM) as the independent variable and profitability ratio measured by ROA as the dependent variable. The sample in this study was obtained from a purposive sampling method and obtained five Islamic Banks that qualify as research sample is BCA Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah and Bank Muamalat Indonesia in 2010-2014. This study using secondary data obtained from semi-annual financial statements that can be downloaded from the official website of each bank and the official website of Bank Indonesia. The analytical method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis with a significance level of 5%.*

*The result showed that simultaneously CAR, LTA, market share of financing and NIM have significant effect on ROA of Islamic banks. Partially, variable CAR has negative significant effect, while the LTA, market share of financing and NIM have positive and significant effect on ROA of Islamic banks. Results of regression estimation showed the predictive ability of the model 52.2%, while 47.8% were influenced by other factors outside the model that has not been covered in this research.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Liquid Assets to Total Assets (LTA), market share of financing, Net Interest Margin (NIM), Return On Assets (ROA).*

## ABSTRAK

Proses perkembangan perbankan syariah di Indonesia tergolong impresif, yaitu mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun, dalam jangka waktu lima tahun terakhir. Oleh karena itu, peran perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional diharapkan akan semakin signifikan. Profitabilitas menjadi salah satu indikator yang sangat diperhatikan dalam mengamati perkembangan perbankan syariah. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). ROA ini merupakan rasio yang menunjukkan tolok ukur kinerja keuangan bank dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aktivasinya. Semakin memburuknya rasio ROA ini berarti bank syariah memiliki tingkat keuntungan yang rendah dan semakin bermasalah posisi perbankan tersebut dari segi penggunaan aktivasinya. Studi ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROA bank syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Liquid Assets to Total Assets* (LTA), pangsa pasar pembiayaan, dan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabel independen dan rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari metode *purposive sampling* dan diperoleh 5 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, yaitu BCA Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah dan Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2014. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan semesteran yang dapat diunduh melalui situs resmi masing-masing bank dan situs resmi Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan tingkat signifikansi 5%.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel CAR, LTA, pangsa pasar pembiayaan dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah. Secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan LTA, pangsa pasar pembiayaan dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank syariah. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model 52,2% sedangkan 47,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang belum tercakup dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Liquid Assets to Total Assets* (LTA), pangsa pasar pembiayaan, *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Assets* (ROA).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2010-2014”** guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program S1 Jurusan Manajemen Fakultas Eknomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Muhamad Syaichu, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.

4. Ibu Sri Rahayu Tri Astuti, S.E., M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, saran dan nasihat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh Dosen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengajarkan ilmu – ilmu bermanfaat selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Kedua Orang Tua, Bapak Darsono dan Ibu Tarsih, serta saudara tersayang, Deddy Nursaid, Diis Handayani, Harwito, Andri Pragus Tarianto, dan juga keluarga besar yang tidak pernah lelah mendoakan dan selalu memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
7. Sahabat terbaik. Lisdiana Kusuma Ningrum, Reinisa Ramadhani, dan Dedy Ari Setiawan yang senantiasa memberikan aura positif pada persahabatan kami sehingga mampu memberi motivasi dalam mengerjakan skripsi
8. Sahabat kampus. Sonia Hasnari, Selli Nisrina, Arum Yuliantingsih, dan Yashinta Asteria, yang telah memberikan warna baru pada hidup saya.
9. Teman-teman satu bimbingan. Aida Sania, Mia Maraya, Samantha, Rheza Oktaviana, Rikha Amanda dan Sheila Syarika yang telah membantu dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Alumni Kelas 10-B SMA Negeri 1 Cepu yang telah memberikan motivasi dan selalu memberikan keceriaan.
11. Keluarga besar Kelompok Mahasiswa Wirausaha (KMW) yang telah memberikan pengalaman sebagai bahan pembelajaran yang sangat berharga.

12. Teman-teman Manajemen 2012 yang sama-sama berjuang untuk masa depan.

Terima kasih atas kerjasama dan bantuan kalian.

13. Teman-teman KKN Desa Rowosari, Kecamatan Ulujami-Pemalang. Mbak

Cece, Mas Aga, Aqila, Yosam, Ambar, Kiky, dan Lukmen. Terimakasih atas motivasi, dorongan, dan pengalaman tinggal bersamanya.

14. Serta semua pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah

membantu penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaah skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 6 Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	16
1.5 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Pustaka .....	19
2.1.1 Bank.....	19
2.1.2 Jenis-jenis Bank .....	20
2.1.3 Bank Syariah.....	20

2.1.4 Perbankan Syariah dan Teori Intermediasi Keuangan.....	29
2.1.5 Kinerja Keuangan.....	32
2.1.6 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	33
2.1.7 Likuiditas .....	35
2.1.8 Pangsa Pasar Pembiayaan.....	36
2.1.9 Efisiensi Operasional.....	39
2.1.10 Profitabilitas .....	40
2.2 Penelitian Terdahulu.....	42
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	47
2.3.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas .....	47
2.3.2 Pengaruh <i>Liquid Assets to Total Assets</i> (LTA) terhadap Profitabilitas .....	49
2.3.3 Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan terhadap Profitabilitas .....	50
2.3.4 Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) terhadap Profitabilitas .....	51
2.3.5 Hipotesis yang dikembangkan .....	52
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian .....	53
3.1.1 Variabel Penelitian.....	53
3.1.2 Definisi Operasional Variabel .....	53
3.2 Populasi dan Sampel .....	57
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	58
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	59
3.5 Metode Analisi.....	60
3.5.1 Uji Asumsi Klasik .....	61

3.5.1.1 Uji Normalitas .....	61
3.5.1.2 Uji Multikolonieritas.....	61
3.5.1.3 Uji Heteroskedestisitas.....	62
3.5.1.4 Uji Autokorelasi.....	63
3.5.2 Pengujian Hipotesis .....	63
3.5.2.1 Uji Simultan (Uji F).....	64
3.5.2.2 <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> .....	64
3.5.2.3 Uji Parsial (Uji t) .....	65
 <b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	66
4.1.1 Gambaran Umum Bank Syariah .....	66
4.1.2 Gambaran Umum Sampel Penelitian .....	67
4.2 Analisis Data.....	68
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	68
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	70
a. Uji Normalitas .....	70
b. Uji Multikolonieritas .....	73
c. Uji Heteroskedestisitas.....	74
d. Uji Autokorelasi .....	76
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	77
a. Uji Simultan (Uji F).....	78
b. <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> .....	80
c. Uji Parsial (Uji t) .....	80

4.3 Interpretasi Hasil.....	83
1. Pengaruh <i>Capital Adequency Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas .....	83
2. Pengaruh <i>Liquid Assets to Total Assets</i> (LTA) terhadap Profitabilitas .....	85
3. Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan terhadap Profitabilitas .....	86
4. Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) terhadap Profitabilitas.....	87
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	88
5.2 Keterbatasan .....	89
5.3 Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN .....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat ROA, CAR, LTA dan Pembiayaan Bank Umum Syariah .....	5
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> .....	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	45
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	55
Tabel 3.2 Populasi.....	57
Tabel 3.3 Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	63
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.2 NPar Tests .....	72
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas .....	73
Tabel 4.4 Uji <i>Glejser</i> .....	75
Tabel 4.5 Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	76
Tabel 4.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	77
Tabel 4.7 Uji F ANOVA.....	79
Tabel 4.8 <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> .....	80
Tabel 4.9 Hasil Uji t .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah.....	4
Gambar 1.2 Komposisi Akad Pembiayaan Perbankan Syariah.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	52
Gambar 4.1 Normal P-P Plot.....	71
Gambar 4.2 Histogram.....	71
Gambar 4.3 Scatterplot.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Penelitian .....	97
Lampiran B Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan, umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *banknote*. Kata *bank* berasal dari bahasa Italia *banca* berarti tempat penukaran uang. Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sejak diberlakukannya Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998, industri perbankan di Indonesia terbagi menjadi bank yang beroperasi berdasarkan bunga (yang disebut bank konvensional) dan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil atau syariah islam (disebut dengan bank syariah). Sistem perbankan syariah berbeda dengan sistem perbankan konvensional, karena sistem keuangan dalam perbankan syariah merupakan subsistem dari suatu sistem ekonomi islam yang cakupannya lebih luas. Oleh karena itu, perbankan syariah tidak hanya dituntut untuk menghasilkan profit secara komersial, namun dituntut pula untuk bersungguh-sungguh dalam menampilkan realisasi nilai-nilai syariah.

Bank Indonesia menyebutkan pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara bersama-sama bersinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Tersedianya beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syariah memdi samping akan mendukung kegiatan

keuangan dan bisnis masyarakat juga akan mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kestabilan harga jangka menengah-panjang.

Berlakunya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, membuat perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat. Berdasarkan ikhtisar perkembangan perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, menyebutkan bahwa progres perkembangan perbankan syariah yang impresif, yaitu mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia hingga Juni 2015 telah terbentuk 12 Bank Umum Syariah yang tersebar diseluruh Indonesia. Sementara itu di Indonesia hingga Juni 2015 juga terdapat 22 Unit Usaha Syariah dan 161 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang tersebar diseluruh Indonesia. Regulasi terkait dengan perbankan syariah juga semakin kuat dengan disahkannya UU No. 21 tahun 2008.

Menurut Bank Indonesia, meskipun pertumbuhan perbankan syariah tergolong cepat, namun *market share* perbankan syariah terhadap perbankan nasional masih dikisaran angka 5%. Indonesia sebagai negara dengan jumlah

penduduk muslim terbesar di dunia merupakan potensi yang luar biasa bagi perbankan syariah, dengan komposisi sekitar 85% dari total penduduk Indonesia adalah muslim. Jika perbankan syariah mampu memanfaatkan potensi tersebut maka pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia akan semakin fantastis (Bank Indonesia, 2013).

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diolah.

Salah satu tolak ukur perkembangan perbankan syariah di Indonesia adalah dari total aset perbankan syariah. Pada tahun 2005 aset perbankan syariah secara nasional sebesar 15.211 Miliar Rupiah. Sementara itu pada tahun 2014 aset perbankan syariah sebesar 272.344 Miliar Rupiah, dengan kata lain dalam kurun waktu 10 tahun (2005 – 2014) pertumbuhan aset perbankan syariah sebesar 1690,4%. Selama tahun 2005 hingga 2014 pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2011 dengan angka pertumbuhan sebesar 49,17%, sedangkan pertumbuhan

terendah terjadi pada tahun 2014 dengan angka pertumbuhan sebesar 12,41% dengan rata-rata pertumbuhan selama periode tersebut sebesar 33,83%. Pada tahun 2014 pertumbuhan aset perbankan syariah melambat, hal ini dapat disebabkan oleh tekanan likuiditas yang bersumber dari melemahnya nilai tukar Rupiah, kenaikan harga BBM bersubsidi, tarif dasar listrik, dll.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat ROA, CAR, LTA dan Pembiayaan Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2010-2014**

<b>Tahun</b>	<b>ROA (%)</b>	<b>CAR (%)</b>	<b>LTA (%)</b>	<b>Pembiayaan (Juta Rupiah)</b>
2010	1,67	16,25	46,63	68.181
2011	1,79	16,63	44,68	102.655
2012	2,14	14,13	49,49	147.505
2013	2,00	14,42	47,82	184.122
2014	0,80	15,74	40,76	199.330

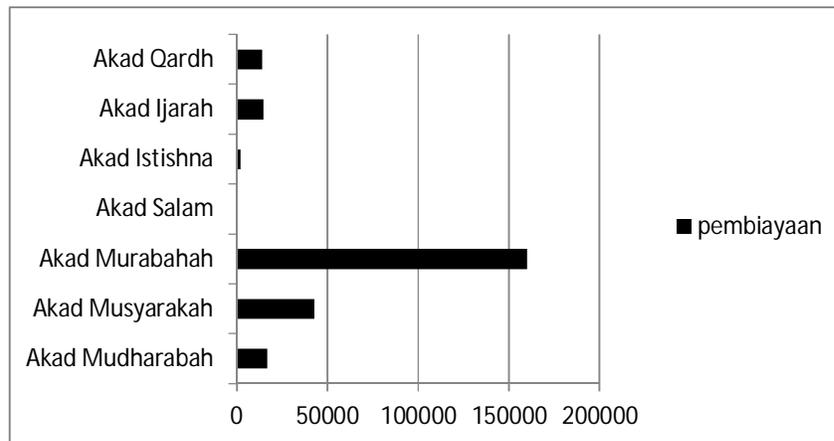
Sumber : Statistik Perbankan Syariah (ojk.go.id), diolah.

Data yang tersaji pada Tabel 1.1 menunjukkan adanya fluktuasi pada CAR, ROA dan LTA, akan tetapi tidak dengan pembiayaan yang justru setiap tahun semakin meningkat. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kondisi bank umum syariah yang semakin baik dan semakin banyak yang meminta pembiayaan pada bank umum syariah. Semakin tinggi rasio CAR maka semakin tinggi pula dana yang dimiliki bank yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha dan sebagai cadangan untuk menghadapi kerugian masa depan yang mungkin terjadi akibat penyaluran kredit atau pembiayaan. Rasio CAR yang ditunjukkan pada data di atas menunjukkan bahwa dana yang dimiliki bank untuk pengembangan usaha dan cadangan semakin tinggi. Semakin tinggi ROA bank, maka menandakan bahwa kinerja bank tersebut semakin baik, yang ditandai dengan tingkat perolehan

laba yang meningkat. Akan tetapi, ROA perbankan syariah mengalami penurunan drastis dari tahun 2013-2014 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1 yaitu sebesar 2,00% pada tahun 2013 dan 0,80% pada tahun 2014, dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2012 sebesar 2,14%. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal dari perbankan syariah. Pada Tabel 1.1 juga menunjukkan bahwa rasio LTA perbankan syariah di bawah 100%, yang berarti menandakan efisiennya kondisi perbankan syariah. Hal tersebut disebabkan karena bank telah mengalokasikan aset lancarnya dengan baik sehingga jumlah uang yang menganggur dapat menurun.

Sektor pembiayaan perbankan syariah masih didominasi akad *murabahah* (jual beli) dibanding akad bagi hasil, seperti *mudharabah* dan *musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah* dapat didorong dengan pemberian insentif perbankan syariah oleh regulator. Nasabah perbankan memiliki kecenderungan risiko masing-masing. Nasabah yang berperilaku baik dapat ditawarkan pembiayaan *mudharabah*. Pada perbankan syariah penggunaan akad *mudharabah* masih sedikit, banyak nasabah memandang pembiayaan *murabahah* lebih mudah karena jelas pembagian besar pengembalian pembiayaannya. Di sisi lain, dominasi pembiayaan *murabahah* dalam komposisi pembiayaan industri perbankan syariah dinilai tidak menjadi masalah.

**Gambar 1.2**  
**Komposisi Akad Pembiayaan Perbankan Syariah (Per Mei 2014)**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diolah.

Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang dirilis oleh OJK, komposisi pembiayaan perbankan syariah hingga Mei 2014 masih didominasi oleh pembiayaan untuk investasi dunia usaha (*business services*) dengan akad *murabahah*. Pembiayaan dalam dunia usaha digunakan untuk pembelian mesin, peralatan produksi, pembangunan gudang dan lainnya yang memiliki masa depresiasi yang panjang dan besar kecilnya inflasi akan berpengaruh ke tingkat suku bunga pinjaman. Sementara pembiayaan modal kerja dunia usaha merupakan pembiayaan jangka pendek, sehingga debitur tidak terlalu memperhatikan laju inflasi. Transaksi berdasarkan prinsip syariah yang dilakukan perbankan syariah yang berbeda dengan bank konvensional adalah banyak berhubungan langsung dengan sektor riil khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Kestabilan lembaga perbankan perlu diperhatikan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada kecenderungan jumlah dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang. Masalah keuangan pada sejumlah bank di Indonesia terjadi karena bank-bank tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai bank yang sehat.

Profitabilitas adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Berdasarkan laporan yang dirilis Statistika Perbankan Syariah, profitabilitas perbankan dinilai berada dalam tekanan selama periode 2014. Salah satu akibatnya, kinerja perbankan melambat dibanding periode sebelumnya.

Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196), ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba bersih atau keuntungan dari penggunaan aktivitya. Profitabilitas perbankan syariah dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut dapat diukur diantaranya berdasarkan faktor rasio efisiensi operasional, *likuiditas*, dan *solvabilitas*. Faktor lainnya dapat diukur berdasarkan makroekonomi, pangsa pasar, kecukupan modal, struktur modal, karakteristik perusahaan, dan faktor lainnya. Arisandi (2014) dalam penelitiannya mengujikan tentang pengaruh faktor CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM terhadap profitabilitas perbankan. Nurhayati (2014) mengujikan tentang pengaruh faktor FDR, dan Rasio Efisiensi Operasional (REO) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas yang diteliti oleh Guspiati (2008), faktor pembiayaan seperti yang diteliti oleh Septiani (2014), faktor *Financial Leverage* yang diteliti oleh Herdiani dan Darminto (2013) dan Yahya (2011). Pengaruh faktor makroekonomi (inflasi dan GDP), pangsa pasar dan karakteristik bank (CAR, FDR, NPF, BOPO, dan SIZE) terhadap profitabilitas yang diteliti oleh Stiawan (2009).

Adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang ditunjukkan dengan hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, maka pada penelitian ini hanya akan menelaah dan mengkaji ulang berdasarkan indikator rasio kecukupan modal, likuiditas, pangsa pasar dan efisiensi operasional. Peneliti menggunakan indikator kecukupan modal

yang akan diukur berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Indikator rasio likuiditas dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan rasio *Liquid Assets to Total Assets* (LTA). Indikator pangsa pasar diukur berdasarkan pangsa pasar pembiayaan, sedangkan indikator efisiensi operasional diukur berdasarkan dan *Net Interest Margin* (NIM).

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Rasio ini sering digunakan oleh peneliti untuk mengukur profitabilitas perbankan. Penelitian mengenai pengaruh CAR terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, banyak terjadi ketidak konsistenan hasil yang diperoleh dari penelitian rasio tersebut. Penelitian yang telah dilakukan oleh Pranata (2015) tentang pengaruh permodalan terhadap profitabilitas menemukan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Alifah (2014), dimana dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, hasil penelitian dari Defri (2012) dan Agustiningrum (2012) menemukan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti akan menguji kembali variabel CAR terhadap profitabilitas agar mendapatkan hasil yang lebih relevan.

*Liquid Asset to Total Assets* (LTA) merupakan alat pengukuran rasio likuiditas yang membandingkan antara aset lancar dengan total aset yang dimiliki bank. Jumlah aset likuid pada rasio LTA berdasarkan pedoman dari Peraturan Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum terdiri dari aset likuid primer dan aset likuid sekunder. Rasio ini merupakan salah satu rasio likuiditas yang masih jarang diteliti khususnya pada perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Guspiati (2008) tentang likuiditas yang mengujikan variabel LAD, LTA dan FDR terhadap profitabilitas. Hasil penelitiannya menemukan bahwa LTA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alam (2012) didapatkan hasil bahwa LTA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Agrista (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa LTA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Adanya perbedaan hasil penelitian terhadap variabel LTA tersebut, maka pada penelitian ini akan mengkaji ulang variabel LTA untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan.

Pasar pembiayaan terjadi karena adanya faktor-faktor *supply of financing* dan *demand of financing*. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Penelitian yang mengujikan pangsa pasar pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah ini masih tergolong

sulit ditemukan. Irmawati (2014) yang meneliti tentang pembiayaan jual beli, bagi hasil dan sewa menyewa terhadap profitabilitas (ROA) menemukan bahwa pembiayaan tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Pratika (2013) yang meneliti tentang pembiayaan *mudarabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap ROA menemukan bahwa secara keseluruhan pembiayaan tersebut berpengaruh positif terhadap ROA, namun pembiayaan musyarakah secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ROA. Adanya perbedaan hasil tersebut, maka penelitian ini akan menguji kembali indikator pangsa pasar pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan.

Rasio efisiensi operasional merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur seberapa efisien kegiatan operasional perbankan dalam menggunakan aktivitya. Masalah efisiensi berkaitan dengan masalah pengendalian biaya. Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari pengguna aktiva tersebut. Efisiensi operasional dapat diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM). NIM merupakan rasio yang dapat dijadikan patokan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank untuk mengelola seluruh aktiva produktifnya agar menghasilkan pendapatan *netto* yang lebih tinggi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2008) dan Dewi, dkk (2015), diperoleh hasil bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Mawardi (2005) dan Safila (2012) juga memperoleh hasil bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan. Pada penelitian Almadany (2012) diketahui bahwa NIM berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap profitabilitas. Zulfikar (2014) memperoleh hasil bahwa NIM berpengaruh negatif dan signifikan. Adanya perbedaan hasil penelitian dari variabel NIM tersebut, maka penelitian ini akan mengkaji ulang pengaruhnya variabel NIM terhadap profitabilitas untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan.

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan dalam perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisa yang berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Berikut ini adalah Tabel ringkasan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian saat ini.

**Tabel 1.2**  
***Research Gap***

Variabel	Peneliti	Hasil
<b>Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas</b>	Pranata (2015)	Berpengaruh positif dan signifikan
	Alifah (2014)	Berpengaruh positif dan signifikan
	Defri (2012)	Berpengaruh positif tidak signifikan
	Agustiningrum (2012)	Berpengaruh positif tidak signifikan
<b>Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas</b>	Guspiati (2008)	LTA berpengaruh positif dan signifikan
	Alam (2012)	LTA berpengaruh positif dan signifikan
	Agrista (2011)	LTA berpengaruh negatif dan tidak signifikan

Tabel 1.2 (Lanjutan)

<b>Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan terhadap Profitabilitas</b>	Irmawati (2014)	Berpengaruh positif dan signifikan
	Pratika (2013)	Berpengaruh positif dan signifikan, kecuali pembiayaan musyarakah
<b>Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas</b>	Mawardi (2005)	NIM berpengaruh positif dan signifikan
	Safila (2012)	NIM berpengaruh positif dan signifikan
	Lubis (2008)	NIM berpengaruh positif dan signifikan
	Dewi, dkk (2015)	NIM berpengaruh positif dan signifikan
	Zulfikar (2014)	NIM berpengaruh negatif dan signifikan
	Almadany (2012)	NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan

Sumber : Penelitian terdahulu diolah.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang ditunjukkan dengan hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Liquid Assets to Total Assets* (LTA), pangsa pasar pembiayaan, dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

Selain itu, terdapat pula ketidakkonsistenan antara data yang diolah dengan teori yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Liquid Assets to Total Assets* (LTA) pada tahun 2010-2014 yang mengalami fluktuasi, sedangkan pembiayaan dari tahun 2010-2014 mengalami peningkatan.

Adanya *research gap* dan *phenomena gap* yang telah diuraikan pada latar belakang di atas merupakan alasan untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Pengkajian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang signifikan bagi profitabilitas bank syariah serta mengetahui cara untuk meningkatkan dan menjaga kestabilan profitabilitas bank syariah.

Dari rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Liquid Assets to Total Assets* (LTA) terhadap profitabilitas bank syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pangsa pasar pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas bank syariah?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Liquid Assets to Total Assets* (LTA) terhadap profitabilitas bank syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pangsa pasar pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas bank syariah.

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan gambaran bagi perusahaan sebagai pertimbangan dalam menentukan keuangan dimasa yang akan datang, khususnya dalam laporan perusahaan.

b. Bagi Peneliti atau Penulis

Dapat digunakan sebagai salah satu latihan penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam menghadapi masalah-masalah yang ada dalam perusahaan dan menambah pengetahuan penulis pada bidang peneliti dalam bidang hal pengolahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

c. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan mampu menciptakan kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan para civitas akademik khususnya dalam hal yang berkaitan dengan profitabilitas.

d. Bagi Pembaca

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengolahan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

## **1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN**

Sistematika penyusunan yang digunakan penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang dikemukakan penulis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan serta saran mengenai hasil penelitian.